

INTISARI

Hipertensi diperkirakan menjadi penyebab kematian 7,1 juta orang di seluruh dunia yaitu sekitar 13% dari total kematian, dan prevalensinya hampir sama besar baik di negara berkembang maupun negara maju. Di Indonesia yang merupakan salah satu Negara berkembang prevalensinya sekitar 21%. Salah satu cara untuk mengetahui faktor risiko hipertensi adalah dengan melakukan pengukuran antropometri. Pengukuran antropometri yang dapat dilakukan adalah melakukan pengukuran *Body Mass Index*, Rasio Lingkar Pinggang Pinggul (RLPP) dan Tebal Lipat Kulit / trisep. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara pengukuran antropometri dengan tekanan darah pada laki-laki dewasa.

Penelitian ini dilakukan pada 70 orang subyek laki-laki sehat yang memenuhi kriteria penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional, *non-random sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Kriteria inklusi meliputi dosen dan karyawan Universitas Sanata Dharma, pria, usia 30-50 tahun. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi penderita penyakit jantung koroner, penderita penyakit hati dan mengalami demam. Analisis yang dilakukan adalah analisis statistik dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa antara pengukuran antropometri dengan tekanan darah terdapat korelasi yang signifikan. Korelasi antara BMI dengan tekanan darah sistolik $r=0,547$; $p=0,000$, Korelasi antara RLPP dengan tekanan darah sistolik; $r=0,279$; $p=0,020$, Korelasi Tebal Lipat Kulit dengan tekanan darah sistolik $r=0,201$; $p=0,095$. Korelasi BMI dengan tekanan darah diastolik $r=0,000$; $p=0,487$, Korelasi RLPP dengan tekanan darah diastolik; $r=0,234$; $p=0,052$ dan Korelasi Tebal Lipat Kulit dengan tekanan darah diastolik $r=0,127$; $p=0,293$. Terdapat korelasi yang bermakna antara pengukuran antropometri dengan tekanan darah dengan kekuatan korelasi sedang.

Kata kunci : tekanan darah, *Body Mass Index*, rasio lingkar pinggang pinggul, tebal lipat kulit

ABSTRACT

Hypertension caused the death of 7.1 million people in the world, that is mean about 13% of total deaths. Its prevalence was almost as large in both of developing and developed country. In Indonesia, who is one of developing country, the prevalence is about 21%. One way of knowing the risk factors is doing some anthropometric measurements. One of the anthropometric measurement that can be done is doing some Body Mass Index measurement, waist-hip ratio and skin fold thickness ratio/triceps. The purpose of this study is knowing the correlation of anthropometric measurement with blood pressure in adult male.

This study is conducted in 70 healthy subjects men who met the criteria. This study is analytic observational with cross sectional, non-random sampling approach type purposive sampling. Inclusion criteria were including lecturer and worker in Sanata Dharma University, male, aged 30-50. Exclusion criteria were patient of coronary heart disease, hepatic disease, fever and edema. Analysis conducted was statistical analysis with 95% level of confidence.

The result of this study showed that there is a significant correlation between anthropometric measurement and blood pressure. The correlation between BMI and systolic blood pressure was $r=0.547$; $p=0.000$, the correlation of waist-hip ratio and systolic blood pressure was $r=0.279$; $p=0.020$, the correlation of skin fold thickness with systolic blood pressure was $r=0.201$; $p=0.095$. the correlation of BMI and systolic blood pressure $r=0.000$; $p=0.487$, the correlation between waist-hip ratio and systolic blood pressure was $r=0.234$; $p=0.052$ and the correlation between skin fold thickness and systolic blood pressure was $r=0.127$; $p=0.293$. There is a significant correlation between anthropometric measurement and blood pressure with medium strength correlation.

Keywords: blood pressure, Body Mass Index, waist-hip ratio, skin fold thickness